

BAB V

PENUTUP

V1 Kesimpulan

Dari karya tulis ilmiah ini dapat disimpulkan, penulis telah melakukan asuhan keperawatan pada An. N dengan Bronkopneumonia di ruang rawat inap RSPPN Panglima Soedirman mulai dari Senin, 24 Februari hingga Rabu, 26 Februari 2025 dapat disimpulkan:

V.1.1 Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, sejalan dengan teori yang ada, dapat diidentifikasi beberapa manifestasi klinik bronkopneumonia. Manifestasi meliputi sesak napas, demam, suara napas tambahan, sianosis, serta gejala gastrointestinal seperti mual, muntah, dan diare. Namun, pada pasien An. N yang penulis amati, gejala yang muncul mencakup sesak napas, demam, batuk, serta suara napas tambahan berupa ronkhi.

V.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari diagnosa yang sudah ditegakkan sejalan dengan teori, di mana diagnosa keperawatan yang ditemukan penulis pada kasus Bronkopneumonia diantaranya bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan nafas, hipertermia b.d proses penyakit, risiko jatuh b.d pernah jatuh, dan defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

V.1.3 Intervensi Keperawatan

Pada tahap ini sudah sejalan dengan teori yang ada penulis melakukan perencanaan sesuai dengan output dan luaran yaitu kriteria hasil untuk mengukur hasil tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan seperti melakukan fisioterapi dada, memberikan oksigen sesuai dengan anjuran dokter, memonitor suhu tubuh, menghitung risiko jatuh menggunakan skala humpty dumpty, melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu pasien

V14 Implementasi Keperawatan

Pada tahap ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan, di mana penulis telah melaksanakan asuhan keperawatan yang terencana berdasarkan intervensi keperawatan. Semua tindakan ini sesuai dengan diagnosa yang dialami oleh klien. Dalam hal ini, fokus pada klien yang mengalami bronkopneumonia adalah pada masalah ketidakefektifan bersihan jalan napas.

V15 Evaluasi Keperawatan

Pada tahap ini, penulis memastikan untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan, terutama hasil akhir atau evaluasi, yang bertujuan untuk mengamati perubahan pada status kesehatan klien serta mencatat perkembangan klien tersebut.

V2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian hingga evaluasi pada pasien An. N dengan Bronkopneumonia, didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

V21 Bagi Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi praktis, kompetensi asuhan keperawatan, dan pengalaman mahasiswa keperawatan, serta memperluas wawasan mereka dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya terkait perawatan pasien anak yang mengalami masalah kesehatan Bronkopneumonia.

V22 Bagi Keluarga Pasien

Dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu mengidentifikasi proses, tanda, gejala, dan faktor penyebab Bronkopneumonia pada pasien anak. Selain itu, manfaat penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan kepada keluarga tentang cara meminimalkan risiko penyakit tersebut pada anak mereka.

V23 Bagi Institusi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Hasil dari studi kasus ini dapat dimanfaatkan oleh Institusi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sebagai panduan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan yang spesifik dan komprehensif. Dengan demikian, hasil intervensi keperawatan dapat lebih dioptimalkan untuk kesejahteraan pasien.